

ABSTRAK

Dalam sebuah badan usaha, menjadi seorang pemimpin tidaklah mudah. Seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi seluruh bawahannya untuk mencapai tujuan bersama dengan ciri gaya kepemimpinan masing-masing. Sifat dan karakter bawahan yang berbeda-beda merupakan sebuah tantangan bagi pemimpin untuk dapat menyatukannya agar hubungan antara rekan kerja semakin baik. Untuk itu pemimpin dapat menciptakan budaya yang khas dalam sebuah badan usaha agar dapat membentuk sifat dan karakter yang sama dalam sebuah badan usaha.

Dalam menciptakan budaya organisasi, pemimpin harus dapat memiliki pemahaman tentang penerapan *management control system* yang sesuai dengan kondisi badan usaha. *Management control system* merupakan sistem yang dibuat oleh manajemen untuk dapat mencapai tujuan organisasi, salah satunya dengan membentuk budaya badan usaha dengan melakukan *cultural control*. *Management control system* tidak selalu berjalan dengan lancar pada suatu badan usaha. Sistem tersebut dapat menimbulkan beberapa masalah pengendalian seperti *lack of direction, personal limitation, dan motivational problem*.

Berdasarkan dari pemikiran tersebut maka penelitian ini dianggap menarik karena dapat mempelajari mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap penerapan *cultural control* untuk menyelesaikan masalah pengendalian yang terjadi pada Cherish Bakery and Cafe di Sidoarjo. Melalui penelitian ini akan dilakukan analisis mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap penerapan *cultural control* untuk menyelesaikan masalah pengendalian.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, *cultural control, management control system*.